

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tari Dulang merupakan tari tradisional suku Melayu. Tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan, dimana dan siapa yang menciptakan tari Dulang. Banyak seniman di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, yang aktif melestarikan tari Dulang. Namun, mereka hanya terfokus dalam mempelajari dan mengembangkan gerak tarinya saja, tanpa mengetahui sejarah asal-usul tarian tersebut. Dari sekilas informasi yang didapat dari berbagai sumber, tari Dulang sudah dikenal masyarakat Melayu pada zaman kerajaan dulu. Tarian ini dipertunjukkan hanya bagi kalangan kerajaan maupun bangsawan pada acara-acara sakral tertentu yang digelar di kerajaan Melayu. Namun, seiring perkembangan zaman, tarian ini mengalami perkembangan dan sudah mulai dipertunjukkan bagi masyarakat umum sebagai tari hiburan. Kendati telah dijadikan sebagai tari hiburan, makna maupun struktur tari Dulang dari dulu hingga sekarang tetap sama.

2. Sebagian struktur ragam gerak tari Dulang diambil dari gerak jurus silat. Akan tetapi, penentuan gerak silat yang ditarikan tergantung keinginan penari tersebut. Tidak ada ketentuan wajib untuk menetapkan jurus silat yang dapat dijadikan sebagai gerak tari Dulang.

Dalam pertunjukan tari Dulang, properti wajib yang harus disediakan

penari adalah dulang. Namun, properti lainnya seperti piring dan lilin juga merupakan properti pendukung yang dibutuhkan dalam pertunjukan tari Dulang. Seseorang yang ingin menarikan tari Dulang haruslah seorang laki-laki dan berjumlah ganjil, minimal tiga penari.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberi beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah Daerah seharusnya ikut berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan setempat. Pemerintah Daerah harus menyediakan dan membuat dokumen resmi tentang sejarah kebudayaan tersebut agar masyarakat yang ingin mengetahui tentang sejarah tersebut dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut.
2. Generasi muda khususnya generasi Melayu harus benar-benar memahami tentang sejarah tarian mereka agar terjaga kelestarian hingga ke masa-masa yang akan datang.